

## ABSTRAK

PT Barata Indonesia (Persero) merupakan perusahaan milik negara (BUMN) yang perusahaan tersebut bergerak dibidang pembuatan alat berat. Dalam pembuatan alat berat diperlukan sebuah bahan-bahan untuk pembuatannya dan juga tentunya bahan-bahan yang diperlukan cukup banyak oleh karena itu dibutuhkan banyak gudang dalam penyimpanannya. PT. Barata Indonesia (Persero) sekarang ini mempunyai 4 gudang yaitu divisi produksi pengecoran, divisi produksi peralatan jalan, divisi peralatan industri proses, divisi produksi peralatan industri agro. Setiap gudang mempunyai barang yang berbeda hal ini dikarenakan setiap pembuatan barang mempunyai proses dan alat yang beda dalam pembuatannya. Dengan banyaknya gudang yang ada di PT. Barata Indonesia (Persero) membuat pihak perusahaan kesulitan dalam melihat data barang, hal ini dapat menyebabkan terjadinya permasalahan. Permasalahan yang sering terjadi ialah sering terjadinya dalam hal kekurangan bahan dan juga kelebihan bahan yang dibutuhkan.

Melihat permasalahan tersebut maka perlu dibuat suatu Sistem Informasi Manajemen *Warehouse* untuk menangani permasalahan yang ada pada PT. Barata Indonesia (Persero). Dalam sistem ini akan tercatat penambahan bahan baku, pengurangan bahan baku dan penambahan bahan baku baru. Harapan dari penyelesaian masalah dengan sistem ini adalah perusahaan akan siap dalam hal kapan saat perusahaan untuk penambahan bahan baku dan kapan saat perusahaan membutuhkan barang baru.

**Kata Kunci :** *Manajemen, warehouse, bahan baku.*